BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dalam menyelesaikan soal *open ended* yang telah diteliti dalam penelitian ini, difokuskan pada kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dalam menyelesaikan soal *open ended* dengan tipe gaya belajar visual, kemampuan pemecahan masalah matematis dalam menyelesaikan soal *open ended* dengan tipe gaya belajar auditorial dan kemampuan pemecahan masalah matematis dalam menyelesaikan soal *open ended* dengan tipe gaya belajar kinestetik. Berdasarkan data peneliti temukan pada kegiatan penelitian di MTsN 2 Tulungagung, berikut adalah kesimpulan dari pembahasan terhadap temuan peneliti:

1. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal *Open Ended* Dengan Tipe Gaya Belajar Visual

Siswa dengan gaya belajar visual kurang mampu dalam menyelesaikan soal *open ended* dengan baik. Subjek kurang mampu dalam membaca masalah, subjek kurang teliti dalam membaca simbol, istilah atau informasi yang penting dalam soal, pada tahapan memahami masalah kurang mampu menangkap informasi yang ada pada soal dengan tepat.

Pada tahapan transformasi subjek sedikit mengalami kendala dalam menyelesaikan soal tersebut, sehingga tidak mampu melalui tahapn transformasi dengan baik. Namun pada tahapan keterampilan proses subjek sedikit ceroboh dalam perhitungan dan tidak dapat melanjutkan semua prosedurnya dengan baik. Dan tahapan penulisan jawaban subjek kurang tepat dalam menuliskan jawaban akhirnya dengan baik.

2. **Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dalam Menyelesaikan Soal *Open Ended* Dengan Tipe Gaya Belajar Auditorial**

Siswa dengan gaya belajar auditorial mampu menyelesaikan soal *open ended* dengan baik. Pada tahapan membaca masalah subjek teliti dan cermat dalam membaca istilah atau informasi yang ada didalam soal. Pada tahapan memahami masalah subjek dapat memahami masalah dengan baik. Dalam tahapan transformasi masalah, subjek gaya belajar auditorial dapat melaksanakan tahapan tersebut dengan baik. Pada tahapan keterampilan proses subjek mampu melaksanakannya dengan baik sehingga subjek mampu menuliskan jawaban akhir dengan baik dan tepat.

3. **Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dalam Menyelesaikan Soal *Open Ended* Dengan Tipe Gaya Belajar Kinestetik**

Siswa dengan gaya belajar kinestetik mampu menyelesaikan soal open ended dengan baik. Hal ini terlihat pada tahapan membaca masalah, subjek kinestetik mampu membaca informasi atau simbol yang ada dalam soal dengan baik. Pada tahapan memahami masalah subjek dapat memahaminya

dengan baik, sehingga mampu melanjutkan ke tahapan transformasi masalah. Namun pada tahapan keterampilan proses, subjek sedikit ceroboh dalam hal perhitungan dan tidak konsisten dalam melanjutkan prosedur. Sehingga pada tahapan penulisan jawaban akhir, subjek kurang tepat dalam menuliskan jawaban akhir dengan baik.

B. Saran

1. Bagi Siswa

   Bagi siswa dengan tipe gaya belajar hendaknya lebih meningkatkan kemampuannya dalam memecahkan suatu masalah secara rutin atau terus menerus. Bagi siswa dengan tipe gaya belajar auditorial hendaknya lebih mempertahankan cara belajarnya dalam kemampuan pemecahan suatu masalah. Bagi siswa dengan tipe gaya belajar kinestetik hendaknya lebih berhati-hati lagi dalam memecahkan suatu permasalahan.

2. Bagi Guru Matematika

   a. Setiap siswa yang memiliki gaya belajar berbeda-beda dalam memperoleh dan menangkap informasi. Oleh sebab itu, guru harus lebih bijak lagi dalam memahami proses pembelajaran yang sedang berlangsung dalam mendesain pembelajaran matematika. sehingga, tujuan pembelajaran yang dibuat tercapai dengan baik.

b. Sebaiknya guru dalam proses pembelajaran menggunakan soal-soal *open ended* baik itu masalah rutin maupun non rutin agar siswa lebih kreatif untuk menentukan cara pemecahan lain dalam menyelesaikan masalah.

3. Bagi Sekolah

Seharusnya pihak sekolah bisa mengadakan tes gaya belajar kepada seluruh siswa agar lebih mempermudah dalam proses pembelajaran di kelas terutama untuk mengembangkan potensi atau kemampuan siswa dalam pemecahan masalah matematisnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti lain yang hendaknya melakukan penelitian yang relevan dengan ini, sebainya bisa ditinjau dari karakteristik yang berbeda atau bisa mengkombinasikan gaya belajar dengan karakteristik yang lain, agar bisa lebih meyakinkan atau menetapkan hasil yang ada, serta melengkapi karakteristik yang sudah ada hingga mendekati karakteristik yang lebih sempurna.